

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat Kelurahan Batu Intan Kecamatan Girimaya Kota Pangkalpinang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang. Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang merupakan unsur penunjang perangkat daerah bidang keuangan, pendapatan dan aset daerah dipimpin oleh seorang Kepala Badan, berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang mempunyai tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Pangkalpinang Nomor 57 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Tata Kerja Unsur Penunjang Perangkat Daerah Kota Pangkalpinang, mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang keuangan, pendapatan dan aset daerah berdasarkan asas desentralisasi dan pembantuan.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka hampir setiap pekerjaan administrasi disegala bidang memanfaatkan teknologi informasi supaya menjadi lebih cepat, akurat dan efektif. Dan dalam melakukan suatu penganggaran biaya operasional kantor pada masalah anggaran didalam sebuah usulan anggaran serta menyalin anggaran tahun lalu beserta biaya belanja anggaran yang tidak seragam telah berjalan dinilai kurang efektif, karena sering terjadi kendala pada anggaran biaya operasional tersebut. Mengingat BAKEUDA Kota Pangkalpinang adalah instansi dengan intensitas pekerjaan yang sangat banyak terutama kegiatan anggaran biaya operasional. Setiap pembuatan anggaran tidak mampu berpikir ke depan serta tidak memiliki wawasan yang luas supaya wewenang dalam membuat anggaran tidak transparan untuk kegiatan anggaran dinas mencapai puluhan kali kegiatan maka

sangat dibutuhkan pengelolaan terbaik terhadap anggaran biaya Pendapatan Daerah, Belanja Daerah dan Pembiayaan Daerah. Dengan adanya sistem informasi berbasis website ini diharapkan mampu mewujudkan sesuatu sistem informasi yang berintegrasi dalam suatu jaringan komputer untuk menunjang proses sistem berjalan dengan baik, serta meningkatkan produktifitas pekerjaan dan fungsional yang dapat mengefektifkan waktu. Oleh karena itu, kami mengambil judul “**Desain Sistem Informasi Penggunaan Anggaran Biaya Operasional Pada Bakeuda Kota Pangkalpinang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam Penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan teknologi informasi agar lebih efektif di segala bidang yang ada di Bakeuda?
2. Bagaimana cara mengembangkan aplikasi yang mereka gunakan dalam penganggaran biaya operasional mereka yang kurang efektif ?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang akan diteliti pada rumusan masalah diatas, maka perlu melakukan pembatasan masalah, pembatasan masalah dimaksud agar Penulisan yang dilakukan lebih terarah, jelas serta tidak terlalu luas. Dengan demikian masalah yang diteliti dapat dipahami dengan mudah dan terhindar dari kesalahpahaman tentang masalah yang diteliti.

1. Mengembangkan aplikasi yang mereka gunakan dalam penganggaran biaya operasional mereka menjadi lebih efektif.
2. Penulis menggunakan metode *waterfall* dalam proses Penganggaran Biaya Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).
3. Mengoptimalkan Sistem Informasi mereka agar lebih efektif di segala bidang yang ada di Bakeuda.

1.4. Manfaat dan Tujuan Penulisan

Tujuan dan Manfaat yang diharapkan dari Penulisan ini adalah :

1.4.1. Tujuan

Tujuan Penulisan ini adalah mendesain sebuah sistem penganggaran dengan metode waterfall pada BAKEUDA Kota Pangkalpinang yang memudahkan Pegawai untuk mendapatkan data yang akurat dan efektif.

1.4.2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam Penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudahkan BAKEUDA Kota Pangkalpinang untuk memberikan data yang akurat dan efektif mengenai data-data biaya anggaran kepada pegawai.
2. Mempermudahkan Pegawai untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan biaya-biaya anggaran di BAKEUDA Kota Pangkalpinang.
3. Penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Praktek (KP).

1.5. Metodologi Penulisan

Berikut ini adalah metode dan model yang akan penulis gunakan dalam merancang sistem informasi penggunaan anggaran biaya operasional pada Bakeuda Kota Pangkalpinang, yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC)

System Development Life Cycle (SDLC) adalah pendekatan bertahap untuk analisis dan desain yang menyatakan bahwa sistem paling baik dikembangkan melalui penggunaan siklus khusus kegiatan analisis dan pengguna.

1.5.2 Model *Waterfall*

Model *Waterfall* adalah sebuah model yang dikembangkan dari *system Development Life Cycle* (SDLC) yang mana model ini merupakan peningkatan perangkat lunak yang dilakukan pendekatan secara teratur dan berurutan.

1.5.3 Tools

Unified Modelling Language (UML) adalah salah satu model untuk mengatur atau merancang sebuah peningkatan *software* yang berbasis *object-oriented* dan merancang sebuah sistem. Pada UML ini terdapat 4 jenis diagram yang

paling sering digunakan. Yaitu :

1. *Use Case Diagram*
2. *Class Diagram*
3. *Activity Diagram*
4. *Squence Diagram*

